

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN KOSMETIK DENGAN KATEGORI INDUSTRI BARANG
KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2010-2017**

¹⁾ Sri Setianingsih, ²⁾ Zeze Zakaria Hamzah

¹⁾Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: sriandana@gmail.com

²⁾Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between the influence of Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI) on Stock Returns on cosmetics companies with consumer goods industry categories on the Indonesia Stock Exchange in in 2010-2017. The researcher proposes a conceptual framework in which Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO) and Return On Investment (ROI) are linked to Stock Return. The results of this study indicate that partially the current ratio (CR) variable has no effect on stock returns. The debt to equity ratio (DER) variable has no effect on stock returns. The variable total asset turnover (TATO) has a negative and significant effect on stock returns. Variable return on investment (ROI) influence stock returns. Independent variables (current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, and return on investment) simultaneously affect the dependent variable (stock return) The variable that has the most dominant influence on stock returns in cosmetics companies is the variable return on investment (X4).

Keywords: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), Stock Return.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017. Peneliti mengajukan suatu kerangka kerja konseptual dimana *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)* dihubungkan dengan *Return Saham*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *current ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Variabel *debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Variabel *total asset turnover (TATO)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return saham*. Variabel *return on investment (ROI)* berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (*return saham*) Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return saham* pada perusahaan kosmetik yaitu variabel *return on investmen (X4)*.

Kata kunci: *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), Return On Investment (ROI), Return Saham.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis kosmetik akan prospektif dan menjanjikan bagi produsen yang ingin mengembangkannya di dalam negeri.

Industri kosmetik di dalam negeri bertambah sebanyak 153 perusahaan pada tahun 2017, sehingga saat ini jumlahnya mencapai lebih dari 760 perusahaan. Dari total tersebut, sebanyak 95 persen industri kosmetik nasional merupakan sektor industri kecil dan menengah (IKM) dan

sisanya industri skala besar.(www.kemenperin.go.id).

Potensi pasar yang cukup besar ini datang dari populasi wanita Indonesia pengguna produk kosmetik dengan jumlah sekitar 126 juta orang. Lokasi perkotaan menjadi penyumbang terbanyak konsumsi kosmetik dan produk perawatan kulit. Peluang yang cukup besar ini membuat para pelaku usaha di Indonesia berlomba-lomba mengambil kesempatan emas tersebut.

Untuk dapat bertahan dan bersaing perusahaan harus mempunyai kebutuhan dana yang cukup dengan cara menjual saham kepada masyarakat melalui pasar modal. Di Indonesia, yang berperan menjadi pasar modal saat ini adalah BEI (Bursa Efek Indonesia). Pasar modal mempertemukan dua kelompok, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten di pihak lain. Pada umumnya investor akan tertarik dengan saham yang memiliki *return* positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Meskipun industri kosmetik sedang mengalami kemajuan jika dilihat dari hasil *return* saham di BEI, *return* saham perusahaan kosmetik masih saja ada yang berada diangka negatif, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017.

Dalam melakukan investasi terdapat risiko yang tidak dapat dihindari sehingga investor perlu melakukan pemilihan investasi yang tepat. Pemilihan saham yang baik akan memberikan keuntungan pada investor akan tetapi pemilihan saham yang salah dapat menyebabkan kerugian pula pada investor. Sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI, investor perlu melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017?
2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017?
3. Apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017?
4. Apakah *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017?
5. Bagaimana pengaruh variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) secara simultan terhadap variabel terikat (*return* saham) pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017?
6. Variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017?
7. Bagaimana dari masing-masing variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) menjelaskan pengaruh terhadap *return* saham pada 3 perusahaan yang dijadikan sampel pada perusahaan kosmetik dengan

kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
3. Untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2017.
4. Untuk mengetahui apakah *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) secara simultan terhadap variabel terikat (*return* saham) pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.
6. Untuk mengetahui variabel manakah yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.

7. Untuk mengetahui bagaimana dari masing-masing variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) menjelaskan pengaruh terhadap *return* saham pada 3 perusahaan yang dijadikan sampel pada perusahaan kosmetik dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia 2010-2017.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Reori

2.1.1 Investasi

Penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu (Hartono 2017:5).

Menurut Sartono (2015:17), pasar keuangan terdiri atas lembaga dan mekanisme yang memungkinkan terciptanya aliran dana dari pihak yang mengalami *surplus* dana kepada pihak yang memerlukan dana. Fungsi pasar keuangan adalah menjembatani proses pemindahan dana tersebut secara cepat dan paling efisien. Dana mengalir dari pihak yang *surplus* dana kepada peminjam secara langsung sebagai gantinya pihak yang *defisit* dana menyerahkan *securitas* utama kepada pihak yang *surplus* dana. Namun demikian pemindahan dana secara langsung ini sering terjadi secara tidak efisien karena sulit mempertemukan kebutuhan kedua pihak. Oleh karena itu, diperlukan lembaga perantara yang menyediakan jasa untuk memudahkan aliran dana. Lembaga perantara keuangan menyediakan dana bagi pihak yang *defisit* dana dan menerima *securitas* utama sebagai gantinya.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Lyn M.Fraser dan Aileen Ormiston laporan keuangan yaitu memiliki potensi untuk sebagai peta yaitu laporan keuangan menjadi dasar untuk memahami posisi keuangan dan untuk menilai kinerja

keuangan historis dan prospektif. Laporan keuangan memiliki kapabilitas untuk menyajikan gambaran jelas mengenai kesehatan keuangan perusahaan, yang berakibat pada keputusan perusahaan berdasarkan informasi (2018:1).

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Prastowo analisis laporan keuangan yaitu suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (2011:56).

2.1.4 Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut Prastowo yaitu hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan diterjemahkan secara tepat, rasio juga dapat menunjukkan area-area yang memerlukan penelitian dan penanganan yang lebih mendalam (2011:80).

2.1.5 Return Saham

Return saham menurut Ratna yaitu keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan capital gain/loss (2009:23).

2.2 Definisi Operasional

Berikut akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to*

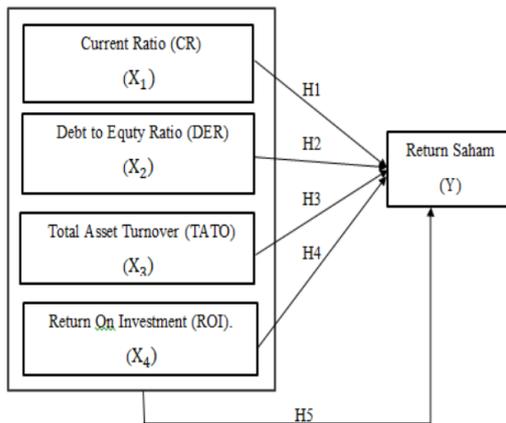
Equity Ratio (DER), *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Return On Investment (ROI)* terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara garis besar definisi operasional variabel digambarkan pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasioanl Penelitian

No	Variabel	Pengertian	Pengukuran	Skala
1	<i>Current Ratio (CR)</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Kasmir, 2012:134)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Jangka Pendek}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio untuk mengukur keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan. (Prastowo, 2011:89)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$	Rasio
3	<i>Total Asset Turnover (TATO)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2012:185)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dibuat kerangka pemikiran dengan variabel dependen yaitu *Return Saham*, sedangkan variabel independennya adalah *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)* *Return On Investment (ROI)*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan uraian di atas diajukan hipotesis penelitian alternatif sebagai berikut

- H0 : *current ratio* berpengaruh terhadap *return* saham
 H1 : *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham
- H0 : *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham
 H2 : *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham
- H0 : *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham
 H3 : *total asset turnover* berpengaruh terhadap *return* saham
- H0 : *return on investment* berpengaruh terhadap *return* saham
 H4 : *return on investment* tidak berpengaruh terhadap *return* saham
- H0 : variabel bebas (*current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on investmen*) tidak berpengaruh secara simultan

terhadap variabel terikat (*return* saham)

- H5 : variabel bebas (*current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan return on investmen*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (*return* saham)

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *asosiatif kausal* dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan meliputi *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, dan *Return On Investment (ROI)* terhadap *return* saham.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen/penjelas yang digunakan adalah *Current Ratio (CR)* sebagai X1, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai X2, *Total Asset Turnover (TATO)* sebagai X3 dan *Return On Investment (ROI)* sebagai X4. Sebaliknya, variabel dependen/variabel yang dijelaskan yang diteliti adalah *return* saham.

3.3 Waktu dan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di *desk research*. *Desk research* yaitu cara pengumpulan data dan informasi melalui pemeriksaan dan analisis data dan informasi yang menggunakan data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain berupa laporan keuangan.

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2019 sampai dengan Juli 2019.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah laporan keuangan pada beberapa perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2017. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang digunakan yaitu :

1. Perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering (IPO)* sebelum tahun 2010.
2. Perusahaan yang menampilkan Laporan Keuangan selama tahun 2010-2017.
3. Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2010-2017.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI. Perusahaan kosmetik yang terdaftar sebanyak 6 perusahaan. Keenam perusahaan itu adalah PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk. Sumber data adalah dari Idx.co.id serta website perusahaan yang diteliti.

Adapun yang memenuhi kriteria tersebut dan dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. Akasha Wira International Tbk
2	PT. Mandom Indonesia Tbk
3	PT. Unilever Indonesia Tbk

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang dipublikasikan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2017.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt toEquityRatio*, *Total AssetTurnover*, *Return On Investment*, dan analisis *return* saham dengan melakukan uji-uji seperti :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov Smirnov Test*, dengan ketentuan bila nilai probabilitas $> 0,1$; data berdistribusi normal, demikian sebaliknya bila nilai probabilitas $\leq 0,1$; data tidak berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Bila terjadi *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test*.

Jika tidak ada keputusan yang pasti maka dilakukan uji *run test* . uji *run test*

adalah bagian dari statistic non parametrik untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah residual terjadi secara random atau tidak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 23 *for windows* untuk menguji pengaruh antara rasio keuangan yang terpilih dengan *return* saham industri kosmetik di masa mendatang.

Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen, yaitu *return* saham

x₁ = variabel independen *current ratio*

x₂ = variabel independen *debt to equity ratio*

x₃ = variable independen *ratio total asset turnover*

x₄ = variable independen *return on investment*

b₁ – b₄ = koefisien regresi linier dari tiap-tiap variabel independen

a = konstanta

e = error (faktor kesalahan)

3.7.4 Pengujian Hipotesis

3.7.4.1 Uji t

Menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen dengan tingkat

signifikansi (α) yaitu 10% atau taraf keyakinan 90%.

3.7.4.2 Uji F

Menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi (α) yaitu 10 % atau taraf keyakinan 90%

3.7.5 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji asumsi Klasik

4.1.1 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel independen

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LOG_X1	.201	4.982
LOG_X2	.226	4.433
LOG_X3	.253	3.946
LOG_X4	.256	3.903

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *Tolerance Value* dari *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* lebih tinggi dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

4.1.2 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Haisl Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.199	.37258	2.413

a. Predictors: (Constant), LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1
 b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson (DW)* adalah sebesar 2,413. Sesuai dengan kriteria yang ada, yaitu nilai DW terletak diantara 2,2247 dan 2,9869, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan yang pasti.

4.2 Analisis Regresi Berganda

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan dan *return* saham, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 23 for windows.

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.528	.513		2.979	.008
	LOG_X1 (CR)	.211	.351	.251	.602	.554
	LOG_X2 (DER)	.275	.353	.307	.781	.445
	LOG_X3 (TATO)	-2.275	.960	-.878	-2.369	.029
	LOG_X4 (ROI)	1.225	.459	.983	2.666	.015

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data diolah dari hasil regresi

Dari hasil olahan SPSS 23 for windows, maka diperoleh persamaan regresi

sebagai berikut:

$$Y = 1,528 + 0,211 X1 + 0,275 X2 - 2,275 X3 + 1,225 X4 + e$$

$$\text{Return saham} = 1,528 + 0,211CR + 0,275DER - 2.275TATO + 1.225ROI + e$$

Dari persamaan tersebut berarti:

- Konstanta 1,528 menunjukkan jika CR, TATO, DER dan ROI sebesar nol, maka nilai *return* saham adalah 1,528
- Koefisien b1 sebesar 0,211 menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Setiap kenaikan 1% CR, maka akan mengakibatkan kenaikan *return* saham sebesar 0,211% dengan asumsi DER, TATO dan ROI konstan.
- Koefisien b2 sebesar 0,275 menunjukkan bahwa variable DER mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Setiap kenaikan 1% DER, maka akan mengakibatkan kenaikan *return* saham sebesar 0,275% dengan asumsi CR, TATO dan ROI konstan.
- Koefisien b3 sebesar -2,275 menunjukkan bahwa variabel TATO mempunyai pengaruh negatif terhadap *return* saham. Setiap kenaikan 1% TATO, maka akan mengakibatkan penurunan *return* saham sebesar 2,275% dengan asumsi CR, DER dan ROI konstan.
- Koefisien b4 sebesar 1,225 menunjukkan bahwa variabel ROI mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham. Setiap kenaikan 1% ROI, maka akan mengakibatkan kenaikan *return* saham sebesar 1,225% dengan asumsi CR, DER dan TATO konstan.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji t

Menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh :

Tabel 6. Hasil Uji t

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.199	.37258

a. Predictors: (Constant), LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

Dengan t tabel = t ($\alpha/2$; n- k-1)= t (0,05 ; 19) = 1,729

Berdasarkan tabel berikut maka dapat disimpulkan

- a. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,554 > 0,1 dan nilai t hitung 0,602 < t tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- b. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,445 > 0,1 dan nilai t hitung 0,781 < t tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
- c. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar 0,029 < 0,1 dan nilai t hitung -2,369 < t tabel 1,729 sehingga H0 ditolak dan H3 diterima berarti *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
- d. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y adalah sebesar 0.015 < 0,1

dan t hitung 2,666 > t tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H4 ditolak yang berarti *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.3.2 Uji F

Menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh :

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.348	4	.337	2.428	.083 ^b
	Residual	2.638	19	.139		
	Total	3.986	23			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

Dengan F tabel = (k; n-k) = (4 ; 20)= 2,25.

Berdasarkan tabel berikut maka dapat disimpulkan nilai sig. adalah sebesar 0,083 < 0,1 dan nilai F hitung 2,428 > F tabel 2,25, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima dengan kata lain *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *total asset turnover* (X3) dan *return on investmen* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham (Y).

4.4 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi R² untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Dengan program SPSS diperoleh :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.199	.37258

a. Predictors: (Constant), LOG_X4, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

Berdasarkan tabel berikut maka dapat disimpulkan nilai R^2 (*Adjusted R Square*) adalah 0,199. Jadi sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 19,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena nilai sig untuk pengaruh *current ratio* (X1) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar $0,554 > 0,1$ dan nilai t hitung $0,602 < t$ tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham karena nilai sig untuk pengaruh *debt to equity ratio* (X2) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar $0,445 > 0,1$ dan nilai t hitung $0,781 < t$ tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Variabel *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham karena nilai sig untuk pengaruh *total asset turnover* (X3) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar $0,029 < 0,1$ dan nilai t hitung $-2,369 < t$ tabel 1,729 sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima berarti *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.
4. Variabel *return on investmen* berpengaruh terhadap *return* saham karena nilai sig untuk pengaruh *return on investmen* (X4) terhadap *return* saham (Y) adalah sebesar $0,015 < 0,1$

dan t hitung $2,666 > t$ tabel 1,729 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 ditolak yang berarti *return on investment* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (*return* saham) karena nilai sig untuk pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen* secara simultan $0,083 < 0,1$ dan nilai F hitung $2,428 > F$ tabel 2,25 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *total asset turnover* (X3) dan *return on investmen* (X4) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham (Y).
6. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap *return* saham pada perusahaan kosmetik yaitu variabel *return on investmen* (X4) karena berdasarkan uji *standardized coefficient beta* dari masing-masing variabel yang diuji yaitu *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *total asset turnover* (X3) dan *return on investmen* (X4) menunjukkan hasil *standardized coefficient* tertinggi diperoleh oleh *return on investmen* (X4) dengan nilai 0,983.
7. Variabel bebas (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *return on investmen*) menjelaskan pengaruh terhadap *return* saham pada 3 perusahaan yang dijadikan sampel pada perusahaan kosmetik sebesar 19,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti berikutnya Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan

- penelitian, misalnya melakukan pengamatan menggunakan jenis industri yang berbeda.
2. Bagi investor dan calon investor. Sebaiknya investor dan calon investor yang hendak berinvestasi di pasar modal memperhatikan dan mempertimbangkan *return on investmen* (ROI) dalam mengambil keputusan investasi.
 3. Bagi perusahaan Untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam hal penanaman modal, maka suatu perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya *Return on investmen* (ROI) karena akan menjadi pertimbangan investor sebelum melakukan investasi khususnya pada PT. Akasha Wira Internasional Tbk untuk lebih meningkatkan labanya karena berdasarkan laporan keuangan labanya masih terjadi fluktuatif tidak seperti pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Unilever Indonesia Tbk yang labanya secara berurut turut terus mengalami peningkatan meskipun hanya dari tahun 2010-2014.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Boentoro, Nathania Valentine dan Endang Tri Widayarti. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen*. Vol.7, No.2. hal 1-12
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2018. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi kesembilan . Terjemahan: Hartati Widiastuti. Indeks Jakarta, Jakarta
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kesebelas. BPFE, Yogyakarta
- IAI. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba. Jakarta
- Kasmir. 2012. *Pengantar Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta
- . 2015. *Analisis Laporan Keuangan* . Rajawali Pers. Jakarta
- . 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Prenada Media. Jakarta
- Laksono, Dwi Cahyo. 2017. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. STIE YKPN, Yogyakarta
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Gava Media, Yogyakarta
- Rahmawati, Windy Dwi. 2018. “ Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), dan Earning Per Share(EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017”. *Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jawa Timur
- Ratna W, Rr. Fransiska. 2009. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. BPFE, Yogyakarta
- Suharno.2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta

Tumonggor, Mutiara. Sri murni dan Paulina Van Rate. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Growth Terhadap Return Saham Pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal manajemen*. Vol. 5, No.2 Hal.2203-2210.